

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Materi Akar Kuadrat pada Siswa Kelas V di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus” yaitu :

1. Implementasi metode *numbered head together* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi akar kuadrat pada siswa kelas V di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus yaitu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah peserta didik terdiri dari 12 orang dan terbagi menjadi 4 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-3. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan pada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.
2. Faktor pendukung dalam implementasi metode *numbered head together* dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika materi akar kuadrat pada siswa kelas V di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus antara lain meliputi jumlah siswa yang proporsional sehingga cocok dan sesuai jika dilakukan pembelajaran *numbered head together*, faktor pendukung selanjutnya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode *numbered head together* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi akar kuadrat pada siswa kelas V di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus antara lain meliputi keterbatasan

waktu, dan kurang aktifnya siswa dalam satu kelas, banyak siswa yang pasif dan cenderung pendiam.

3. Solusi mengatasi kendala implementasi metode *numbered heads together* dalam dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi akar kuadrat pada siswa kelas V di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus yaitu keterbatasan waktu maka solusi untuk mengatasi penghambat tersebut adalah dengan merencanakan penggunaan metode *numbered heads together* satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode *numbered heads together*. Sedangkan untuk mengatasi penghambat implementasi metode *numbered heads together* dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa yang berupa anak yang kurang aktif yaitu guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang pendiam, dengan berkomunikasi di luar waktu pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tidak malu saat mengutarakan pendapatnya.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga

Kepada pihak sekolah agar memaksimalkan sarana dan prasarana di sekolah, misalnya peningkatan kualitas dan kuantitas buku-buku perpustakaan, sehingga siswa yang tidak memiliki buku pelajaran belajarnya tidak terhambat dengan meminjam keperustakaan. Lembaga dapat memberikan tambahan perhatian khususnya dalam mensosialisasikan salah satu metode belajar yaitu metode *numbered head together* yang dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

2. Untuk Guru

Seorang guru dalam hal ini sebagai aktor utama yang mengendalikan dan mengondisikan kelas, memberikan pengalaman bagi guru mengenai hasil dari penggunaan

metode *numbered head together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

3. Untuk Siswa

Sebagai siswa hendaknya rajin belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika serta meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

4. Untuk Peneliti

Diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian sebaiknya mengambil satu permasalahan misalnya kombinasi antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dengan salah satu metode pembelajaran, untuk mengetahui apa dengan penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar.

